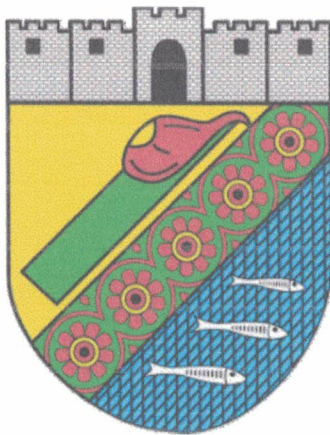


**PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI KEADAAN  
DARURAT DI DPMPTSP TAHUN 2026**



**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU KOTA PEKALONGAN  
TAHUN 2026**

# PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI KEADAAN DARURAT DI DPMPTSP TAHUN 2026

## **A. Prosedur Peringatan Dini Dan Evakuasi Keadaan Darurat Terhadap Kebakaran**

1. Saat melihat api tetap tenang dan jangan panik.
2. Menjauh dari sumber api.
3. Pejabat/pegawai penghuni kantor/gedung memberitahukan adanya sumber api kepada petugas tanggap darurat gedung.
4. Petugas tanggap darurat gedung membunyikan alarm atau mengumumkan adanya kebakaran.
5. Petugas tanggap darurat gedung melakukan pemutusan aliran listrik melalui panel listrik.
6. Petugas tanggap darurat gedung memadamkan sumber api dengan menggunakan alat pemadam api ringan (APAR).
7. Apabila sumber api dapat dipadamkan, maka dilakukan evaluasi atas timbulnya sumber api (tidak dilakukan evakuasi).
8. Apabila sumber api tidak dapat dipadamkan, maka petugas tanggap darurat gedung memberitahukan bahwa api tidak dapat dikuasai, kepada seluruh penghuni ruangan untuk berkumpul di halaman kantor.
9. Petugas tanggap darurat gedung melaporkan adanya kebakaran kepada Satpol P3KP Kota Pekalongan dan petugas Pelayanan Kesehatan terdekat.
10. Petugas tanggap darurat gedung melakukan koordinasi saat evakuasi.
11. Petugas tanggap darurat gedung memberitahukan kepada seluruh penghuni ruangan untuk evakuasi melalui pintu keluar terdekat.
12. Petugas tanggap darurat gedung mengarahkan kepada seluruh penghuni ruangan untuk berjalan secara tertib, tidak berlari, dan berbaris secara teratur untuk menuju ke tempat aman yang telah ditentukan (Assembly Point).
13. Petugas tanggap darurat gedung melaksanakan absensi untuk mengetahui orang-orang yang telah dievakuasi.
14. Petugas pelayanan kesehatan melaksanakan Triage (Pemilahan kondisi kesehatan pejabat/pegawai yang dievakuasi) berdasarkan kondisi kesehatan korban dan memberikan pertolongan kesehatan.
15. Koordinator tanggap darurat gedung memberitahukan kepada seluruh penghuni gedung tentang situasi keamanan gedung.

## **B. Prosedur Peringatan Dini Dan Evakuasi Keadaan Darurat Terhadap Gempa Bumi**

1. Pejabat/pegawai penghuni kantor/gedung memberitahukan adanya gempa bumi kepada petugas tanggap darurat gedung.
2. Petugas tanggap darurat gedung membunyikan alarm atau mengumumkan adanya gempa bumi.
3. Petugas tanggap darurat gedung melakukan pemutusan aliran listrik melalui panel listrik.
4. Petugas tanggap darurat gedung mengumpulkan pegawai/pejabat (penghuni gedung).
5. Apabila pegawai/pejabat dapat dikumpulkan, maka dilakukan evakuasi.
6. Apabila pegawai/pejabat tidak dapat dikumpulkan, maka petugas tanggap darurat gedung memberitahukan bahwa pegawai/pejabat tidak dapat dikuasai kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Pekalongan dan petugas Pelayanan Kesehatan terdekat.
7. Petugas tanggap darurat gedung berkoordinasi dengan pihak terkait untuk melakukan evakuasi.

8. Petugas tanggap darurat gedung memberitahukan kepada seluruh penghuni ruangan untuk evakuasi melalui tangga darurat lantai atau tempat yang aman dari gempa.
9. Petugas tanggap darurat gedung mengarahkan kepada seluruh penghuni ruangan untuk berjalan secara tertib, tidak berlari, dan berbaris secara teratur untuk menuju ke tempat aman yang telah ditentukan (Assembly Point).
10. Petugas tanggap darurat gedung melaksanakan absensi untuk mengetahui orang-orang yang dievakuasi.
11. Petugas pelayanan kesehatan melaksanakan Triage (Pemilahan kondisi kesehatan pejabat/pegawai yang dievakuasi) berdasarkan kondisi kesehatan korban dan memberikan pertolongan kesehatan.
12. Koordinator tanggap darurat gedung memberitahukan kepada seluruh penghuni gedung tentang situasi keamanan gedung.

### **C. Prosedur Peringatan Dini Dan Evakuasi Keadaan Darurat Terhadap Banjir Yang Dilakukan Sebelum Banjir**

1. Mencari informasi melalui radio atau televisi dan ikuti pengarahannya dari pihak yang berwenang setempat.
2. Periksa dan perbaiki pintu, jendela, dan bukaan lainnya pada bangunan.
3. Salin data computer dan lindungi computer. Pita salinan atau server harus ditempatkan pada lokasi yang berbeda.
4. Identifikasikan peralatan dan mesin yang penting yang mudah rusak akibat air dan buat persediaan yang sesuai.
5. Bersiap untuk menginformasikan situasi ke staff.
6. Periksa proyek konstruksi. Pindahkan peralatan dan beri perkuatan sementara untuk konstruksi baru.
7. Verifikasi bahwa dokumen arsip diletakkan pada tempat yang aman.
8. Identifikasi penyimpanan luar ruangan dan peralatan yang mudah dibawa yang harus dipindahkan dari tempat yang terdampak banjir sebelum air banjir menggenangi area tersebut.
9. Identifikasi area parkir yang terdampak genangan air banjir, bersiap memindahkan kendaraan ke tanah yang lebih tinggi sebelum air banjir menggenangi area tersebut.
10. Isi tangki bahan bakar untuk generator darurat dan pompa kebakaran (jika ada).
11. Periksa system proteksi kebakaran untuk memastikan mereka beroperasi.
12. Selalu melaksanakan prosedur yang aman dalam mematikan sumber listrik.
13. Pasang penghalang fisik sementara untuk banjir untuk melindungi gedung atau pintu air untuk melindungi pintu tertentu dan bukaan bangunan.
14. Tutup gerbang pagar untuk mencegah puing-puing hanyut masuk ke lokasi.
15. Pindahkan penyimpanan luar ruangan dan peralatan yang mudah dibawa ke luar area banjir.
16. Pindahkan kendaraan dari area parkir yang terdampak banjir.
17. Jika menggunakan sistem perlindungan manual sementara untuk banjir, selalu pastikan ada waktu yang cukup untuk pemasangan.
18. Pindahkan barang persediaan ke tempat setinggi mungkin di dalam gedung atau di luar area terdampak banjir.
19. Matikan aliran listrik ke peralatan listrik yang berada di tempat rendah.
20. Naikkan mesin-mesin yang penting, dokumen penting atau komputer sebanyak mungkin.
21. Bersiap melakukan evakuasi

#### **Yang dilakukan saat banjir**

1. Pastikan bahwa pintu air dan penghalang air sementara telah benar-benar ditutup.
2. Pastikan bahwa pompa banjir dioperasikan.
3. Jika karyawan disarankan evakuasi, maka lakukan segera.

### **Yang dilakukan setelah banjir**

1. Hindari daerah yang banjir dan rusak sampai dengan pihak berwenang setempat atau pengelola gedung mengatakan kondisinya aman untuk kembali.
2. Jauhi puing-puing di air, dikarenakan dapat menimbulkan bahaya keselamatan untuk perahu dan orang.
3. Setelah banjir surut, mulailah pembersihan ketika aman untuk melakukannya dan seluruh utilitas diperiksa oleh pihak yang kompeten sebelum digunakan.
4. Miliki daftar orang-orang dan perusahaan yang siap yang dapat menolong kondisi kantor pulih dari banjir. Ini termasuk tukang bangunan, tukang pipa, dekorator, dll.
5. Dokumentasikan kejadian banjir. Khususnya, laporan detail ketinggian air banjir beserta lokasi dan indikasi waktu (keterangan tertulis, foto, dll).
6. Pertimbangkan bahaya banjir untuk setiap bangunan baru atau renovasi. Dalam beberapa kasus lebih ekonomis menerapkan langkah-langkah pencegahan banjir saat pembangunan baru dibandingkan mengorganisir penambahan yang mahal. Analisa biaya/manfaat dengan jelas menunjukkan bahwa biaya untuk menerapkan perlindungan banjir adalah sebagian kecil dari biaya kerusakan akibat banjir.

### **Prosedur keadaan darurat untuk banjir secara tertulis harus dibuat. Prosedur keadaan darurat untuk banjir tersebut harus menetapkan pokok-pokok berikut:**

1. Proses mematikan mesin/listrik secara aman.
2. Periksa/perbaiki pintu, dinding, tanggul sementara.
3. Orang yang bertanggungjawab memasang tanggul sementara saat banjir.
4. Pindahkan peralatan dan dokumen penting ke lokasi yang aman di luar area terdampak atau ditempat yang lebih tinggi di dalam gedung (jika memungkinkan).
5. Dapatkan dan simpan peralatan dan perlengkapannya di lokasi yang diproteksi: Lampu darurat, kayu, paku, selotip, karung pasir, pasir terpal, perkakas bertenaga baterai dan baterai, radio dua arah.

### **D. Prosedur Peringatan Dini Dan Evakuasi Keadaan Darurat Terhadap Perbuatan Jahat atau Permusuhan Terutama Yang Bersifat Ancaman atau Serangan Menggunakan Bom atau Bahan Peledak lainnya**

1. Pastikan bila barang yang di curigai masih ada di lokasi.
2. Amankan dokumen-dokumen penting.
3. Pejabat/pegawai penghuni gedung memberitahukan adanya barang mencurigakan kepada petugas tanggap darurat gedung.
4. Petugas tanggap darurat gedung memberitahu pekerja yang lain agar menjauh dan keluar dari tempat yang dicurigai.
5. Petugas tanggap darurat gedung segera menghubungi atasan/pimpinan untuk menginformasikan.
6. Petugas tanggap darurat gedung memastikan semua pekerja dalam radius aman dari benda mencurigakan.
7. Petugas tanggap darurat gedung menghubungi kepolisian dan memberikan keterangan yang lengkap.

### **E. Prosedur Peringatan Dini Dan Evakuasi Keadaan Darurat Terhadap Ketertiban Umum Seperti Demokrasi, Huru-hara, dan Pemberontakan Tindakan Umum :**

1. Koordinator Tanggap Darurat mengkoordinir para anggotanya dan bekerjasama dengan menyiapkan regu tanggap darurat untuk stand by bila mana diperlukan.

2. Koorinator Tanggap Darurat bekerjasama akan mengisolasi tempat – tempat berkumpulnya karyawan dan masa melalui pintu – pintu yang diperlukan.
3. Koorinator Tanggap Darurat akan menghubungi kantor Kepolisian terdekat untuk minta bantuan pengamanan bila diperlukan.
4. Koorinator Tanggap Darurat mengamankan asset perusahaan, anggota manajemen dan karyawan perusahaan saat terjadinya huru hara.

#### **Indikasi Penyimpangan Unjuk Rasa :**

1. Tidak mematuhi ketentuan
2. Tidak membawa alat / senjata penyerang namun melakukan tindakan memancing keributan
3. Tidak bersedia mengikuti arahan himbauan petugas perusahaan
4. Peserta unjuk rasa yang terorganisir dan bergerak mengganggu kegiatan kantor

#### **Koordinasi**

1. Perkiraan taktis situasi yang dihadapi
2. Tindakan anggota Koorinator Tanggap Darurat dan petugas tanggap darurat
3. Pembinaan tugas tiap anggota (tim) yang ikut dalam pengamanan huru hara
4. Meminta bantuan anggota kepolisian
5. Melaporkan hasil negosiasi kepada wakil manajemen untuk tindak lanjut
6. Memberi kesempatan pimpinan unjuk rasa menertibkan massanya
7. Bila ada anggota kepolisian lakukan penertiban bersama

#### **Penertiban**

1. Bila gagal penertiban melalui negosiasi, maka komandan regu mempersiapkan tindakan penertiban.
2. Pasukan membentuk formasi bersaf merapat dengan lengan saling mengunci.
3. Komandan regu member seruan peringatan kepada pihak yang melakukan unjuk rasa.
4. Perlengkapan : tongkat dan gas air mata untuk digunakan bila perlu.
5. Upaya penertiban dilakukan sedapat mungkin tanpa kekerasan.

#### **Konsolidasi**

1. Setelah masa bubar, adakan apel / rapat konsolidasi untuk mengantisipasi kemungkinan adanya aksi lagi atau kegiatan lainnya.
2. Patrol untuk mencegah massa berhimpun kembali. Usahakan patrol berkelompok dalam jumlah tertentu.

### **F. Prosedur Peringatan Dini Dan Evakuasi Keadaan Darurat Berkaitan Dengan Tidak Berfungsinya Instalasi Seperti Listrik Padam, Kebocoran Gas, Pelanggan Yang Terganggu Mentalnya, Tersengat Listrik Dsb.**

#### **1. Listrik Padam :**

- a. Mencabut alat – alat elektronik
- b. Keluarkan alat penerangan dan peralatan elektronik darurat
- c. Sediakan genset bila perlu
- d. Melaporkan kepada PLN
- e. Pantau informasi melalui media arus utama dan media social
- f. Cari kegiatan yang bermanfaat yang menunjang pekerjaan

## **2. Kebocoran Gas**

- a. Segera pakai pakaian pelindung pernafasan yang tersedia
- b. Segera laporkan pada Koordinator Tanggap Darurat agar segera melakukan tindakan penanganan kebocoran gas
- c. Jika kebocoran sudah meluas / menyebar, tekan tombol sirine agar semua pekerja cepat keluar untuk mengamankan diri

## **3. Pelanggan Yang Terganggu Mentalnya**

- a. Jangan terlalu banyak diajak bicara
- b. Bawa diruangan (yang tidak ada barang berharga)
- c. Jauhkan dari pelanggan yang lain agar tidak mengganggu pelanggan yang lain
- d. Laporkan ke satpam (petugas keamanan)
- e. Segera bekerja kembali
- f. Urusan selanjutnya ditangani petugas keamanan

## **4. Tersengat Listrik**

- a. Segera matikan aliran listrik
- b. Pakailah sandal karet yang kering agar tidak tersengat listrik
- c. Pisahkan orang dengan benda yang menempel dari arus tersebut
- d. Jika korban masih hidup berilah minum air putih secukupnya sebagai pertolongan pertama
- e. Bawalah korban ke fasilitas kesehatan / Rumah Sakit terdekat.

Pekalongan, 4 Februari 2026

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KOTA PEKALONGAN



**ADE SUANGKAT, S.E.**

Pembina Tingkat I

NIP. 19700616 198903 1 001

**TANDA -TANDA DARURAT YANG SUDAH TERPASANG DI DPMPSTP KOTA PEKALONGAN**

